

# Literasi Keuangan, Pemanfaatan QRIS dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Jakarta Selatan

Savira Indriani<sup>1</sup>, Zulfa Devina Rahman<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Al-Azhar Indonesia, saviraindriani11@gmail.com

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Universitas Al-Azhar Indonesia, zulfa.devina@uai.ac.id

## ABSTRACT

### Keywords:

Literasi Keuangan, QRIS, Kinerja Usaha, Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Received : 30 Juli 2024

Accepted : 15 Agustus 2024

Published : 31 Agustus 2024

*This research aims to evaluate the potential impact of financial literacy and the adoption of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) on the performance of Micro and Small Enterprises (MSEs) in Jakarta Selatan. Employing a quantitative methodology, the study encompassed a sample of 30 MSEs selected through convenience sampling. Data collection was conducted via the dissemination of questionnaires, and the data was subsequently analyzed using multiple linear regression analysis with SPSS version 27. The findings of the study reveal a positive and statistically significant relationship between financial literacy, the utilization of QRIS, and the performance of MSEs in Jakarta Selatan. These results underscore the importance of enhancing financial literacy and promoting QRIS adoption to improve the performance of micro and small businesses in the region.*

## Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan kerja tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia telah mencapai 64,2 juta unit. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yaitu sebesar 60,3%. UMKM juga menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan kerja (BPS, 2020). Sebagai sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, UMKM membantu mengurangi tingkat pengangguran dan turut serta dalam program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai bisnis yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha mandiri yang tidak menjadi bagian dari usaha menengah atau besar.

Namun, tantangan yang dihadapi UMKM di Jakarta Selatan, seperti halnya di banyak wilayah lain, adalah rendahnya literasi keuangan yang berdampak pada kinerja bisnis. Literasi keuangan yang baik penting untuk pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Prasetyo (2013) menyatakan bahwa ketidakmampuan dalam mengelola usaha salah satunya disebabkan oleh ketidakmampuan pengelolaan keuangan. Kemampuan pengelolaan keuangan seseorang dipengaruhi oleh literasi keuangan. Penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berkorelasi dengan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kondisi finansial seseorang. Lebih lanjut, Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM di Jakarta Selatan.

Selain literasi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial seperti QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) juga berpotensi besar dalam meningkatkan kinerja UMKM. QRIS, yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia, bertujuan untuk memfasilitasi pembayaran digital yang aman, mudah, dan efisien. Studi oleh Bank Indonesia (2020) menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dapat meningkatkan transaksi dan memperluas basis pelanggan bagi UMKM. Sihaloho, dkk (2020)

menyatakan bahwa sebelum adanya sistem pembayaran nontunai, para pedagang UMKM menghadapi kesulitan dalam mengembalikan uang pelanggan dalam jumlah besar maupun kecil. Adanya sistem pembayaran non tunai berbentuk QRIS ini diharapkan mampu mengoptimalkan daya beli masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM (Setiawan & Mahyuni, 2020). Hasil penelitian Carera, dkk (2022) menunjukkan bahwa QRIS mempermudah pembeli dalam bertransaksi, sehingga mampu meningkatkan penjualan UMKM. Namun, adopsi QRIS di kalangan UMKM masih relatif rendah, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemilik UMKM tentang manfaat teknologi ini.

Sampai saat ini, penelitian yang fokus pada pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan QRIS terhadap kinerja UMKM masih sangat terbatas. Kebanyakan penelitian sebelumnya lebih banyak melihat dari perspektif pelanggan sebagai pengguna QRIS. Penelitian oleh Hossain et al. (2018) menunjukkan bahwa kode QR memiliki dampak yang besar terhadap niat beli dan kepuasan pelanggan. Temuan artikel ini mengonfirmasi bahwa kode QR mempengaruhi aliran yang dirasakan, dan efek gabungannya kemudian mempengaruhi kepuasan pembeli dan, pada akhirnya, niat beli. Lebih lanjut, Eren (2022) menjelaskan bahwa peningkatan pengalaman pelanggan menunjukkan tren positif dengan kemajuan kualitas pembayaran menggunakan kode QR, khususnya dalam hal kualitas layanan, yang mengakibatkan penurunan keragu-raguan pengguna untuk menggunakan *QR code payment*. Selain itu, pengalaman yang menguntungkan ini diperkirakan akan menghasilkan efek berantai, meningkatkan tingkat penggunaan serta basis pelanggan pembayaran menggunakan kode QR dalam jangka panjang. Namun, kajian mengenai bagaimana UMKM sebagai merchant memanfaatkan QRIS untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka masih jarang dilakukan.

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan QRIS terhadap kinerja UMK di Jakarta Selatan. Pada penelitian ini pemilihan skala Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sebagai subjek penelitian dikarenakan berdasarkan data kuartal II 2022 *merchant* QRIS di DKI Jakarta didominasi oleh usaha mikro dengan persentase 38%, kemudian 31% tergolong usaha kecil, 21% usaha menengah, 7% usaha besar, dan 3% usaha reguler. Dari data tersebut diketahui bahwa UMK memiliki persentase tertinggi dalam pemanfaatan QRIS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana UMK dapat lebih efektif memanfaatkan teknologi finansial untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka. Selain itu, pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan di kalangan pemilik UMK juga diharapkan dapat membantu dalam merumuskan kebijakan dan program pelatihan yang lebih tepat sasaran. Ini akan membantu UMKM mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya meningkatkan daya saing mereka di pasar.

## **Landasan Teori**

### **Resource Based View (RBV) Theory**

Resource Based View Theory merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis, termasuk UMK (Usaha Mikro dan Kecil). Alvarez & Busenitz (2001) mengidentifikasi bahwa wirausahawan memiliki kemampuan unik untuk mengenali dan memanfaatkan peluang melalui sumber daya yang mereka miliki. Sumber daya ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang spesifik, yang memungkinkan wirausahawan untuk mengumpulkan dan mengorganisir sumber daya dengan cara yang tidak dapat ditiru oleh pesaing. Dalam konteks UMK, literasi keuangan pemilik dan pemanfaatan QRIS sebagai teknologi pembayaran digital dapat dianggap sebagai sumber daya strategis yang berpotensi meningkatkan kinerja bisnis. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pemilik UMK untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik, mengenali peluang investasi dan mengorganisir sumber daya keuangan dengan lebih baik. Studi oleh Huston (2010) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi berhubungan positif dengan kinerja keuangan bisnis kecil.

Selain literasi keuangan, pemanfaatan QRIS juga dapat menjadi sumber daya yang memberikan keunggulan kompetitif bagi UMK. QRIS sebagai sistem pembayaran digital yang standar dan efisien dapat membantu UMK dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas basis pelanggan. Penelitian oleh Arner et al. (2020) menunjukkan bahwa adopsi

teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan kinerja bisnis kecil dengan mempermudah transaksi dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, melalui perspektif RBV, literasi keuangan dan pemanfaatan QRIS dapat dianggap sebagai dua sumber daya penting yang harus dikelola secara efektif oleh UMK untuk meningkatkan kinerja mereka di pasar yang kompetitif.

### **Literasi keuangan**

Literasi keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/PJOK.07/2016, mencakup kemampuan seseorang dalam memahami konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan untuk membuat keputusan keuangan yang efektif. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memahami produk keuangan, manajemen risiko, dan hak serta kewajiban sebagai konsumen keuangan. Manfaat literasi keuangan sangat luas, termasuk peningkatan kesejahteraan finansial, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengurangan stres terkait keuangan. Indikator literasi keuangan meliputi pemahaman dasar keuangan, perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi dan pendanaan dan manajemen risiko keuangan. Faktor penentu literasi keuangan dapat berupa pendidikan, pengalaman, dan akses terhadap informasi keuangan.

### **Pemanfaatan QRIS (Quick Response Indonesian Standard)**

QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) adalah standar kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia sebagai alat pembayaran untuk memfasilitasi transaksi non-tunai. Standarisasi ini memungkinkan interoperabilitas antara berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran, sehingga pengguna dapat melakukan pembayaran dengan satu kode QR yang dapat diakses oleh berbagai aplikasi pembayaran. Menurut Fadillah, dkk (2021), QRIS dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi pembayaran digital. Dengan QRIS, transaksi menjadi lebih cepat, mudah, dan terintegrasi, memungkinkan pengguna dari berbagai platform dan bank untuk melakukan pembayaran hanya dengan memindai satu kode QR yang sama.

Pemanfaatan QRIS membawa banyak keuntungan bagi berbagai pihak, baik bagi konsumen maupun pelaku usaha. Bank Indonesia (2020) menjelaskan bahwa QRIS memiliki karakteristik UNGGUL, yaitu Universal (dapat digunakan oleh berbagai penyelenggara), Gampang (mudah digunakan oleh semua kalangan), Untung (menguntungkan semua pihak yang terlibat), dan Langsung (transaksi langsung terproses). Penggunaan QRIS memungkinkan pelaku usaha, terutama UMK, untuk menerima pembayaran secara digital tanpa memerlukan banyak perangkat tambahan atau sistem yang rumit. Selain itu, QRIS membantu dalam pencatatan transaksi secara otomatis dan real-time, yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik bagi usaha kecil. Bagi konsumen, QRIS menawarkan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi, karena mereka hanya perlu menggunakan satu aplikasi pembayaran untuk berbagai kebutuhan, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, dan meningkatkan kenyamanan dalam bertransaksi sehari-hari.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Literasi keuangan dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK)**

Septiani dan Wuryani (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu terhadap konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka mengambil keputusan mengenai perencanaan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagaimana dikemukakan oleh Ramdhani dkk., (2022) semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMK maka akan sebaik pula kinerja usaha. Hal yang menjadi pendukung literasi keuangan yang baik yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, literasi pencatatan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, serta manajemen risiko.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

*H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro dan Kecil di kota Jakarta Selatan*

### **Pemanfaatan QRIS Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK)**

Menurut Octavina & Rita (2021) menyatakan bahwa pengaruh *payment gateway* sangatlah besar dibidang UMK karena transaksi yang dilakukan lebih efektif dan mudah serta penjualan para pelaku UMK terus meningkat. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Sihaloho

dkk., (2020) menjelaskan bahwa sebelum adanya sistem pembayaran nontunai sangat membantu mereka dalam menerima pembayaran maupun mengembalikan uang pelanggan dalam jumlah besar maupun kecil. Adanya QRIS juga membantu pedagang untuk mencatat pendapatan harian dan mendapatkan dukungan langsung untuk melihat produk terjual secara cepat di toko.

Berdasarkan pemaparan dan hasil penelitian diatas yang mendukung, maka hipotesis kedua sebagai berikut:

*H2: Pemanfaatan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di kota Jakarta Selatan*

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak literasi finansial dan pemanfaatan QRIS terhadap kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Jakarta Selatan. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pemilik UMK. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini didesain dengan skala Likert. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap fenomena sosial dalam hal ini terkait literasi keuangan dan penggunaan QRIS (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian mencakup seluruh UMK yang beroperasi di Jakarta Selatan, dan dengan teknik *convenience sampling* yang menghasilkan 30 responden UMK yang telah menggunakan QRIS dalam transaksi mereka.

Data yang terkumpul dari kuesioner kemudian diuji dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dengan SPSS versi 27 memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh literasi finansial, penggunaan QRIS, terhadap kinerja UMK secara statistik.

## Hasil dan Pembahasan

Jenis usaha responden dalam penelitian ini terdiri 27 UMK bergerak dibidang *food and beverages*, 1 UMK bergerak dibidang usaha pakaian dan 1 UMK bergerak dibidang penjualan alat tulis dan 1 UMK bergerak dibidang studio photo. Lama usaha responden adalah sebanyak 50% berusia diantara 1-3 tahun, 26,7% berusia antara 3-5 tahun dan 23,3% sudah beroperasi lebih dari 5 tahun. Diantara responden tersebut sebanyak 60% menggunakan QRIS selama 1 tahun atau lebih, sedangkan 40% nya memanfaatkan QRIS diantara kurun waktu 6 bulan.

## Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan nilai r tabel, untuk menentukannya dengan cara rumus  $Df = n - 2 = 30 - 2 = 28$  dengan taraf nilai signifikansi sebesar 5% (0,05) maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Uji Validitas Literasi Finansial**

| <u>Variabel</u>                | <u>Indikator</u> | <u>r hitung</u> | <u>r tabel</u> | <u>Keterangan</u> |
|--------------------------------|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| <u>Literasi Finansial (X1)</u> | X1.1             | 0.712           | 0.361          | Valid             |
|                                | X1.2             | 0.722           | 0.361          | Valid             |
|                                | X1.3             | 0.687           | 0.361          | Valid             |
|                                | X1.4             | 0.743           | 0.361          | Valid             |
|                                | X1.5             | 0.703           | 0.361          | Valid             |
|                                | X1.6             | 0.604           | 0.361          | Valid             |

**Tabel 4.2 Uji Validitas Pemanfaatan QRIS**

| Variabel              | Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----------------------|-----------|----------|---------|------------|
| Pemanfaatan QRIS (X2) | X2.1      | 0.709    | 0.361   | Valid      |
|                       | X2.2      | 0.685    | 0.361   | Valid      |
|                       | X2.3      | 0.661    | 0.361   | Valid      |
|                       | X2.4      | 0.734    | 0.361   | Valid      |
|                       | X2.5      | 0.656    | 0.361   | Valid      |

#### 4.3 Uji Validitas Kinerja UMK

| Variabel                        | Indikator | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------------------|-----------|----------|---------|------------|
| Kinerja Usaha Mikro & Kecil (Y) | Y.1       | 0.611    | 0.361   | Valid      |
|                                 | Y.2       | 0.627    | 0.361   | Valid      |
|                                 | Y.3       | 0.677    | 0.361   | Valid      |
|                                 | Y.4       | 0.614    | 0.361   | Valid      |

Secara keseluruhan, hasil uji validitas dari ketiga variabel menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R hitung yang lebih besar dari R tabel (0.361) untuk semua indikator. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat secara akurat mengukur variabel yang dimaksud, yaitu: Literasi Finansial, Pemanfaatan QRIS, dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut dan hasil yang diperoleh dapat diandalkan. Validitas indikator yang tinggi juga memberikan kepercayaan bahwa data yang dikumpulkan dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai variabel yang diteliti.

#### Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,6 tetapi sebaliknya bila *Cronbach alpha* < 0,6 maka dianggap kurang handal yang artinya penelitian berulang dengan waktu dapat memberikan hasil yang berbeda.

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas**

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .830                   | 15         |

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X1.1                  | 58.13                      | 52.947                         | .703                             | .808                             |
| X1.2                  | 58.13                      | 56.533                         | .298                             | .828                             |
| X1.3                  | 58.13                      | 55.361                         | .374                             | .824                             |
| X1.4                  | 58.37                      | 52.033                         | .584                             | .811                             |
| X1.5                  | 58.20                      | 55.269                         | .366                             | .824                             |
| X1.6                  | 58.27                      | 48.478                         | .555                             | .813                             |
| X2.1                  | 58.43                      | 52.392                         | .578                             | .812                             |
| X2.2                  | 58.50                      | 51.776                         | .387                             | .827                             |
| X2.3                  | 58.13                      | 55.223                         | .257                             | .834                             |
| X2.4                  | 58.27                      | 54.409                         | .423                             | .821                             |
| X2.5                  | 58.50                      | 48.397                         | .721                             | .799                             |
| Y.1                   | 58.20                      | 55.062                         | .466                             | .819                             |
| Y.2                   | 58.63                      | 53.895                         | .462                             | .819                             |
| Y.3                   | 58.43                      | 56.737                         | .571                             | .820                             |
| Y.4                   | 58.67                      | 55.747                         | .293                             | .829                             |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel Literasi keuangan (X1), Pemanfaatan QRIS (X2), dan Kinerja Mikro dan Kecil (Y) sebesar 0,830. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $0,830 > 0,60$  yang artinya dalam penelitian ini data dapat dikatakan reliabel.

### Uji Normalitas

Teknik yang dipakai dalam uji normalitas pada penelitian ini yakni *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dapat dilihat hasil uji normalitas dibawah ini.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test       |                         |             | Unstandardized Residual |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| N  |                         |             | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    |             | .0000000                |
|  | Std. Deviation          |             | 1.36163569              |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                |             | .095                    |
|  | Positive                |             | .095                    |
|  | Negative                |             | -.094                   |
| Test Statistic                           |                         |             | .095                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         |             | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    |             | .692                    |
|  | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .680                    |
|  |                         | Upper Bound | .704                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Pada hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang mana berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan dinyatakan layak untuk digunakan.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         | 6.322                       | 1.954      |                           | 3.235 | .003 |                         |       |
|       | Literasi Finansial | .196                        | .076       | .391                      | 2.570 | .016 | .813                    | 1.229 |
|       | Pemanfaatan QRIS   | .227                        | .079       | .438                      | 2.879 | .008 | .813                    | 1.229 |

a. Dependent Variable: Kinerja UMK

Berdasarkan tabel diatas dapat bahwa nilai *tolerance* variabel literasi keuangan (X1) dan pemanfaatan QRIS (X2) sebesar 0,813 dan nilai VIF sebesar 1,229. Dengan demikian dapat disimpulkan bawah seluruh variabel independen (X) tidak terjadi multikolinearitas dan tidak ada yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam satu model regresi dikarenakan nilai  $VIF < 10$ .

### Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksinya menggunakan uji glejser dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini hasil dari uji glejser yang telah dilakukan.

**Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)         | 2.329                       | 1.072      |                           | 2.174  | .039 |
|       | Literasi Finansial | -.066                       | .042       | -.321                     | -1.574 | .127 |
|       | Pemanfaatan QRIS   | .022                        | .043       | .105                      | .517   | .610 |

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,127 dan pemanfaatan QRIS (X2) sebesar 0,610. Dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada kedua variabel independen dan secara statistic mempengaruhi variabel dependen karena hasil uji tersebut  $> 0,05$ .

### Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut hasil dari perhitungan uji regresi linier berganda:

**Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)         | 6.322                       | 1.954      |                           | 3.235 | .003 |
|       | Literasi Finansial | .196                        | .076       | .391                      | 2.570 | .016 |
|       | Pemanfaatan QRIS   | .227                        | .079       | .438                      | 2.879 | .008 |

a. Dependent Variable: Kinerja UMK

Dilihat dari tabel diatas, hasil model persamaan regresi penelitian ini yaitu:

$$Y = 6,322 + 0,196 (X1) + 0,227 (X2) + e$$

- Nilai 6,322 merupakan keadaan saat kinerja UMK belum dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan dan pemanfaatan QRIS.
- Koefisiensi b1 sebesar 0,196 bernilai positif yang artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel literasi keuangan akan meningkatkan kinerja UMK sebesar 0,196.
- Koefisien b2 sebesar 0,227 bernilai positif yang artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel pemanfaatan QRIS akan meningkatkan kinerja UMK sebesar 0,227.

### Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen dinilai melalui pengujian koefisien determinasi. Nilai yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai *Adjusted R Square*. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .702 <sup>a</sup> | .492     | .454              | 1.411                      |

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan QRIS, Literasi Finansial

Pada hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu literasi keuangan dan pemanfaatan QRIS mempengaruhi variabel kinerja UMK. Hal ini diketahui dari tabel di atas bahwa Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,454 atau 45,4%. Sisa nilai sebesar 54,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan (Pemanfaatan QRIS dan Literasi Finansial) memberikan penjelasan yang cukup baik mengenai kinerja UMK, namun masih ada ruang untuk perbaikan atau penambahan variabel agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

### Uji t

Untuk menguji sejauh mana hubungan variabel literasi keuangan dan pemanfaatan QRIS terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di kota Jakarta Selatan, digunakan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t hitung dan p-value (nilai signifikan). Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan yang digunakan:

- Apabila t hitung < t tabel dan p-value > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- Apabila t hitung > t tabel dan p-value < 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Berikut adalah hasil uji t penelitian ini:

**Tabel 4.10 T-test****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)         | 6.322                       | 1.954      |                           | 3.235 | .003 |
|       | Literasi Finansial | .196                        | .076       | .391                      | 2.570 | .016 |
|       | Pemanfaatan QRIS   | .227                        | .079       | .438                      | 2.879 | .008 |

a. Dependent Variable: Kinerja UMK

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil uji t untuk setiap variabel yaitu:

a. Literasi keuangan

Nilai t tabel diperoleh dari  $\alpha/2$ ;  $n-k-1=0,05/2; 30-2-1= 0,025; 27=2,052$ . Diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,016 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $2,570 > t$  tabel  $2,052$ . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMK.

b. Pemanfaatan QRIS

Nilai t tabel diperoleh  $2,052$ . Nilai signifikansi sebesar  $0,008 < 0,05$  dan nilai dari t hitung sebesar  $2,879 > t$  tabel  $2,052$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pemanfaatan QRIS terhadap kinerja UMK.

### Uji F

Hasil uji F secara simultan dapat diinterpretasikan berdasarkan nilai F hitung dan nilai signifikan yang diperoleh dari analisis regresi.

**Tabel 4.11 Tabel Uji F****ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 52.099         | 2  | 26.050      | 13.081 | <.001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 53.768         | 27 | 1.991       |        |                    |
|       | Total      | 105.867        | 29 |             |        |                    |

a. Dependent Variable: Kinerja UMK

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan QRIS, Literasi Finansial

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar  $13,081$  dan nilai signifikan kurang dari  $0,001$ . Nilai F tabel yang diperoleh dari perhitungan dengan rumus  $(k; n-k)$  adalah  $3,34$ . Dikarenakan nilai F hitung ( $13,081$ ) lebih besar dari F tabel ( $3,34$ ) dan nilai signifikan kurang dari  $0,001$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, literasi keuangan dan pemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMK di kota Jakarta Selatan. Dengan kata lain, kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam kinerja UMK.

### Pembahasan

#### Literasi keuangan terhadap kinerja UMK

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t hitung sebesar  $2,570$  yang lebih besar dari t tabel  $2,052$ , serta nilai signifikan sebesar  $0,016$  yang lebih kecil dari  $0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di kota Jakarta Selatan. Temuan ini mendukung hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMK. Hasil ini sejalan dengan teori Resource-Based View (RBV) yang menekankan pentingnya kemampuan unik wirausahawan dalam mengenali dan memanfaatkan peluang melalui sumber daya yang dimiliki. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pemilik UMK untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, mengenali peluang investasi, serta mengorganisir sumber daya keuangan dengan lebih efisien.

Selain itu, literasi keuangan yang tinggi memberikan keuntungan kompetitif bagi UMK

dalam pengelolaan keuangan, yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Septiani dan Wuryani (2020) yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkorelasi positif dengan kinerja usaha yang lebih baik. Literasi keuangan yang baik juga memungkinkan pengusaha untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengambil keputusan strategis yang lebih tepat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan pemilik UMK sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

### **Pemanfaatan QRIS terhadap kinerja UMK**

Hasil uji t pada variabel pemanfaatan QRIS menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,879, yang lebih besar dari t tabel 2,052, dengan nilai signifikan sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini membuktikan bahwa pemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di Jakarta Selatan. Dengan demikian, hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa pemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMK di kota Jakarta Selatan diterima. Hasil ini mendukung teori Resource-Based View (RBV) yang menyatakan bahwa pencapaian kinerja usaha ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki, termasuk kemampuan adaptasi teknologi di era digitalisasi. Bagi UMK, pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran digital dapat memperluas basis pelanggan dan meningkatkan efisiensi transaksi, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja usaha.

Penelitian ini juga konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Kusumaningtyas dan Budiantara (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran secara signifikan meningkatkan penjualan dibandingkan periode sebelum menggunakan QRIS. Pemanfaatan QRIS memungkinkan UMK untuk menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi kepada pelanggan, serta mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai yang lebih rentan terhadap risiko kehilangan atau kecurangan. Dengan demikian, kemampuan UMK untuk mengadopsi teknologi digital seperti QRIS tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperluas pangsa pasar, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keseluruhan usaha.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di kota Jakarta Selatan, dengan peningkatan literasi keuangan yang mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik dan efisien. (2) Pemanfaatan QRIS berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro dan kecil (UMK) di kota Jakarta Selatan, di mana penggunaan QRIS memperluas basis pelanggan dan meningkatkan efisiensi transaksi, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya melibatkan sampel UMK di kota Jakarta Selatan sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh UMK di DKI Jakarta atau wilayah lainnya. Kedua, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang bergantung pada kejujuran dan keakuratan respon dari para responden. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik sampling convenience, yang mungkin tidak mewakili populasi secara keseluruhan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel tidak hanya pada UMK di kota Jakarta Selatan tetapi juga mencakup seluruh UMK di DKI Jakarta. Penelitian yang lebih luas akan memberikan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode pengumpulan data lain, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMK. Terakhir, disarankan untuk menggunakan teknik sampling yang lebih representatif, seperti stratified sampling, untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mencerminkan populasi yang diteliti.

### **Referensi**

Arner, D. W., Barberis, J., & Buckley, R. P. (2020). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? *Georgetown Journal of International Law*, 47(4), 1271-1319.

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Jumlah UMKM Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS).  
<https://www.bps.go.id/>. Diakses tanggal 15 Oktober 2023
- Bank Indonesia (2020). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Jakarta. Bank Indonesia.  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Diakses tanggal 20 November 2023
- Carrera, W. B., Gunawan, D. S., & Fauzi, P. (2022). Analisis perbedaan omzet penjualan UMKM sebelum dan sesudah menggunakan QRIS di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 24(1), 48–57.  
<https://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/3014/1983>
- Eren, B.A. QR code m-payment from a customer experience perspective. *J Financ Serv Mark* **29**, 106–121 (2024). <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00186-5>
- Fadillah, S. A., Nugroho, J. A., Sangka, K. B. (2021). Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia Kpw Solo. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 7. No. 1. 71-83
- Hossain MS, Zhou X, Rahman MF. Examining the impact of QR codes on purchase intention and customer satisfaction on the basis of perceived flow. *International Journal of Engineering Business Management*. 2018;10. doi:[10.1177/1847979018812323](https://doi.org/10.1177/1847979018812323)
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.  
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/epdf/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Kusumaningtyas, F. I., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Terhadap Pengembangan UMKM Di Kabupaten Sleman Sejak Pandemi Covid-19. *Journal of Economics and Business*. Vol. 12 No. 3, 1603-1616.
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature* 2014, 52(1), 5-44.  
<https://gflec.org/wp-content/uploads/2014/12/economic-importance-financial-literacy-theory-evidence.pdf>
- Octaviana, L. A., & Rita, M. R (2021). Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73-92.  
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:239711458>
- Prasetyo, A. H. 2013. Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ramdhani, M., Nurleli, & Anandya, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 115–122.  
<https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1331>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17, 287.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(8), 3214
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). Qris Di Mata Umkm: Eksplorasi Persepsi Dan Intensi Umkm Menggunakan Qris. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10, 921.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.